

WARTAWAN

Rudem Ikuti Seminar Ombudsman RI, Dorong Pelayanan Publik Bebas Maladministrasi

Sri Setyo Lestari - DEMAK.WARTAWAN.ORG

Jan 28, 2026 - 16:42



Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Demak pada Rabu, 28 Januari 2026, mengikuti kegiatan Seminar Nasional secara daring melalui Zoom Meeting dengan tema “Opini Ombudsman RI sebagai Barometer Kualitas Pelayanan Publik yang Bebas Maladministrasi”. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Ombudsman Republik Indonesia dan dihadiri oleh perwakilan Kementerian, Lembaga, serta Pemerintah Daerah dari seluruh Indonesia. Seminar dibuka dengan sambutan Ketua Ombudsman RI, Mokhammad Najih, yang menekankan pentingnya opini Ombudsman sebagai alat ukur dalam mendorong perbaikan berkelanjutan terhadap kualitas pelayanan publik.

Seminar ini menghadirkan empat narasumber kompeten, yakni Anggota Ombudsman, RI Robert Na Endi Jaweng, Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah Ahli Utama Irjen Kemendagri, Yosephus Nugroho S., Plt. Inspektur Jenderal P2MI, Firdaus Zazali, serta Ahli Kebijakan Publik, Prof. Eko

Prasojo. Para narasumber memberikan pandangan mendalam mengenai makna dan fungsi opini Ombudsman. Dari diskusi tersebut, disimpulkan tiga poin utama, yaitu opini Ombudsman bukan sekadar instrumen kerja, melainkan instrumen korektif untuk membaca kualitas tata kelola pelayanan publik secara subjektif; pelayanan publik yang baik diukur dari dampak yang dirasakan langsung oleh publik yaitu cepat, adil, transparan, dan bebas penyimpangan; serta transformasi menuju penilaian maladministrasi merupakan peringatan sekaligus peluang untuk mencegah terjadinya maladministrasi.

Kepala Rutan Kelas IIB Demak, Hemu, menyampaikan bahwa keikutsertaan Rutan Demak dalam seminar ini menjadi komitmen nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di lingkungan masyarakat. "Opini Ombudsman harus kita jadikan bahan refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Ini bukan hanya peringatan agar maladministrasi dicegah, tetapi juga peluang untuk membangun pelayanan yang semakin profesional, transparan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat," ujar Hemu. Ia berharap pemahaman yang diperoleh dari seminar ini dapat diimplementasikan secara konsisten dalam setiap layanan yang diberikan kepada warga binaan dan masyarakat.